

10 4  
Koetaradja, 24 Oktober 1950.-

No. 411 / PLB-50

Perihal : Ichtisar Pelabuhan2  
susunan (formatie) pe-  
gawai Kantor di Koe-  
taradja dan Pelabu-  
han2 d.l.l.-

K e p a d a

Jch. Sdr. Kepala Djawatan Perlaunan  
Pusat ( Ir. R. SOEMARMAN )  
Malioboro 20

Lampiran: 16 (enam belas) lembar. + 1 lembar

J O G J A K A R T A

-----  
" M e r d e k a "

Memenuhi surat saudara jang tertulis tanggal 2-10-1950  
no. 1233/P 10/Pn/50 dan tanggal 18-10-1950 No. 1337/P 10/Pn/50  
perihal tersebut diatas, maka dengan ini kami djelaskan :

a. ICHTISAR PELABUHAN2/PANGKALAN2 di DAERAH ATJEH.-

Sesudahnja kami mengadakan penindjauan baru2 ini ke Pela-  
buan Atjeh Timur, (tidak termasuk Atjeh Barat/Selatan) mulai  
tanggal 6-10-1950 sampai tanggal 13-10-1950 maka dapatlah  
diambil kesimpulannja bahwa :

Pelabuhan2 seluruhnja Daerah Atjeh, djika diusahakan dengan  
baik, akan mendatangkan hasil bagi Negara dari beaja2 jang  
boleh dikatakan tidak kurang dari Pelabuhan2 di Daerah lain,  
dan sesuai pula dengan penetapan surat Kepala Djawatan Perla-  
utar Pusat, Kementerian Pekerdjaan Umum dan Perhubungan Repu-  
bli Indonesia Jogjakarta, tanggal 19-9-1950 No. 253/U I/Pn/50,  
untuk dapat menje lenggarakan hasil2 jang selama ini belum da-  
pat didjalankan dengan teratur baik, perlulah dibentuk segera  
susunan tenaga (Pegawai khusus) jang berpengalaman di  
Pelabuhan2.

Ditiap Pelabuhan/Pangkalan2 jang selama ini ternjata menga-  
lami kesulitan2 karena belum ada pegawai jang khusus dari Dja-  
watan Pelabuhan sendiri jang capabel atau setidaknya jang  
telah berpengalaman bekerdja di Pelabuhan, maka dari itu kami  
minta dengan setcepat mungkin mendapat perhatian dari Pusat  
dan untuk sementara kami akan menempatkan beberapa orang Pegawai  
Lepas ditiap-tiap Pelabuhan2 jang besar hasilnja sambil menung-  
gu keputusan:

Adapun gadji mereka dan ongkos2 administratif lainnja akan  
kami keluarkan dari penghasilan Pelabuhan masing2 dengan perhi-  
tungan jang economisch, dan kami rasa lebih baik dari pada mem-  
beri tulage sebagaimana surat saudara tanggal 18-10-1950  
no. 1337/Pn/50/P 10/Pn/50.-

Disamping Pegawai Pengusaha2 Pelabuhan perlu sekali diada-  
kan seorang pegawai Pengawas (Inspectie Dienst) di Kantor Koe-  
taradja jang mana tenaga ini bila tidak terdapat di Atjeh perlu-  
lah kiranja didatangkan dari Pusat Djawatan Jogjakarta.

b. KEADAAN PELABUHAN2/PANGKALAN2.-

I. Lihat pelaburan saudara Sumarsono dan sdr. Sriaman dalam bu-  
lan December 1949, jang mana hingga kini Pelabuhan2 tersebut be-  
lum diperbaiki hanja beberapa Pelabuhan sadja sedang dikerdja-  
kan oleh Pekerdjaan Umum Propinsi Atjeh, kami telah minta pen-  
djelasan kepada Pekerdjaan Umum Propinsi Atjeh perbaiki2 ti-  
ap2 Pelabuhan sampai dimana.

Sesudah menerimanja laporan tersebut akan kami kirimkan ke  
Pusat.

II. PELABUHAN S A B A N G .

Minta pendjelasan tentang statusnja pelabuhan dan pemungu-  
tan



tan beaja2.

III. PELABUHAN2 SELURUH PROVINSI ATJEH.

Tiap2 pelabuhan2/Pangkalan2 belum ada watas <sup>(harus gebed)</sup> (peresol) yang tertentu, sehingga menjulitkan untuk memungut sewa tanah dll. (Lihat gambar berikut). Situatie lain2 pelabuhan akan menjusul.

IV. PELABUHAN2 SEBELAH BARAT. -

Pelabuhan2 sebelah barat seperti Tjalang - Meulaboh dll. telah kami mintakan persetudjuan kepada Pemerintah Daerah untuk ditarik beaja2 seperti dipelabuhan lainnja.

Sesuai dengan surat Djawatan Perlautan Pusat Jogjakarta tanggal 19-5-1950 no.253/UI/Pn/50 -

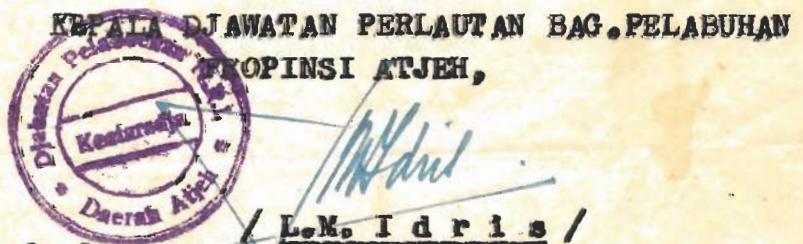
V. PERATURAN LARANGAN MASUKNJA KAPAL2 di PELABUHAN2 ATJEH.-

Dengan adanja peraturan larangan masuk masuknja kapal2 di pelabuhan2 Atjeh, seperti surat Kepala Pelajaran Inspectie Sumatra tanggal 22-2-1950 no.191/PK. maka berartilah suatu kerugian untuk Negara umumnja dan Daerah Atjeh chusunja.

Mohon hal tersebut diatas mendapat perhatian seperlunja.

c. KANTOR DJAWATAN PERLAUTAN BAGIAN PELABUHAN DI KOETARADJA.

- I. Susunan Pegawai (Formatie) belum lengkap (Lihat lampiran berikut)
- II. Perbelandjaan kantor, gadji Pegawai dll. supaja ditentukan oleh Pusat dengan mengingat keadaan di Atjeh.
- III. Penjetoran uang penghasilan Pelabuhan2 supaja ditentukan statusnja.  
Penjetoran hingga kini langsung ke Kas Negeri (Post Kantor) di Atjeh.--



Tindisan dikirimkan kepada sdr.2.1

1. Gubernur Atjeh /Ketua Dewan Pemerintah  
Daerah Propinsi Atjeh di Koetaradja

2. Wakil Kepala Djawatan Pekerdjaan Umum dan  
Perhubungan Propinsi Atjeh  
di K o e t a r a d j a

- utk diketahui seperlunja.



Dengan hormat,

Bersama ini dikirimkan ke hadapan paduka Tuan salinan surat iktidar penindjauan Pelabuhan2 di Atjeh Timur jang bertanggal 29 December 1949 No.AT/B/2, agar dapat paduka tuan mema' luminja.--

A/n. DJAWATAN PELABUHAN,  
Kepala Pelabuhan Daerah Atjeh,  
Penguasa I

Kepada:  
Jth. P. tuan Kepala Inspectie  
Djawatan Pelajaran Sumatera  
di  
Kutaradja.-

I s m a i l.

Salinan.

Kutaradja, 29 December 1950.  
No.AT/B/2.

Ichtisar penindjauan Pelabuhan2 di Atjeh sebelah Timur atas perintah dari Wakil Kepala Djawatan Pengairan, Djalan2 dan Gedung2 Propinsi Sumatera Utara di Kutaradja pada tanggal 12 December 1949.--

- 13-12-49 Djam 10 menudju ke Sigli dengan auto bus. Djam 17 telah tiba di Sigli.
- 14-12-49 Memeriksa Pelabuhan Sigli.  
Gudang ada 561 M2. Keadaan tiang, dinding, kuda2 masih baik, sloven (lagur dari kaju (sirap) sebagian ada rusak \* 50 M2 Tambatan telah rusak dibagian dek (lantai) tiang masih baik, sloven (lagur) dari kaju ada rusak sama sekali. Untuk mendjaga kerusakan djangan sampai mendjalar maka objecten2 tersebut diatas harus diperbaiki.  
Djam 10 meneruskan perdjalanan menudju ke Lho'Seumawe dengan truck sampai ke Bireuen. Berhubung dengan djalan Bireuen terlalu rusak maka kami teruskan perdjalanan dengan kereta api. Kereta Api jang menudju ke Lho'Seumawe karena kekurangan kaju bakar maka terpaksa menginap di Bireuen dan menunggu Luc dari Lho'Seumawe jang membawa kaju bakar. Esok hari djam 4 barulah kereta api te sebut bisa meneruskan perdjalanannya dan tanggal 15 December 1949 djam 8 pagi datang di Lho'Seumawe dengan selamat.
- 15-12-49 Sesudah mengaso maka djam 12 kami dengan kepala Secktie melihat ke Pelabuhan Keadaan gudang Bea dan Tjukai ada baik. Kantor ruang pemeriksaan sudah hantjur maka karena ruangan tersebut bergandeng dengan gudang perlu sekali dan selekas mungkin dipebaiki. Tambatan, menurut opname jang telah didjalkan ternjata dangkal maka perlu sekali di tambah pandjangnja sampai 60 M, untuk dapat melajani kapal. Saja pandang Lho'Seumawe paling perlu sekali diadakan perbaikan, tambahan pergudangan. Sekarang disek tar pantai telah didinding gudang2 oleh partikoelir jang sederhana sekali untuk mentjukupi keperluan penimbunan hasil bumi untuk di export. Tanah jang sekarang dipergunakan ialah 765 M2 untuk pergudangan.  
41650 M2 untuk halaman pergudangan penimbunan barang2 jang bisa dan dapat disusun diluar.

119200 M2.

Lho'Seumawe.

Export dalam bulan Oktober 912.750 K.G.

November 2764.000 K.G.

Hengan melihat adanya pengeluaran export jang begitu besar maka perlulah diadakan perbaikan didalam Pelabuhan maupun jang mengenai tambatan dan pergudangannya, dan untuk memudahkan pekerdjaan maka batas Pelabuhan supaya dipe luas sampai tjukup untuk bila ada keperluan penambahan gudang2 dikemudian hari. Pelabuhan Lho'Seumawe mempunyai Daerah Pendalaman jang besar hasilnya. Seperti Lho'Sukon sebagian dari Bireuen disepandjang djalan Gajo dan Takengeuen jang tidak ketjil artinja waktu djaman Belanda Pelabuhan Lho'Seumawe selain copre dan pinag djuga serat nenas, kopi, damar, dan terpentyn dari



Sambungan:

dari Takengeuen dikeluarkan melalui Pelabuhan Lho'Seumawe.

- 16-12-49 Djam 8 dengan naik kereta Api meneruskan perdjalananan ke Langsa dan sampai di Langsa pada esok harinja tanggal 17 December 1949 djam 7.
- 17-12-49 Mengenalkan diri kepada tuan Kepala Seksi P.D.G. Langsa dan membitjarakan hal2 jang mengenai kemungkinan perbaikan tambatan dan gudang2 di Kwala Langsa dan peilingen di Kwala Langsa sampai Drompel (Telaga Tudjuh)
- 18-12-49 Pergi Ke Kwala Langsa dengan Kepala Seektie P.D.G. Kepala Pelajaran mengadakan peilingen di Kwala dan te dapat di Drompel ada 6 M air diwaktu air rendah dan disepandjang Kwala 10 M sampai 12 M. Dengan adanja Kapal Banggai jang mempunyai diepgang 4 M maka dapatlah kapal tadi masuk di Kwala dan bersandar ditambatan jang mempunyai rata air 7 M diwaktu air rendah asal sadja pandu kapal jang dapat membawa kapal tadi ke tambatan. Kapten dari kapal tidak mungkin berani masuk walaupun tahu bahwa didrompel ada mempunyai air dalam 6 M. karena bebakening tak ada sama sekali. Djawatan Pelabuhan dengan tiada ada penunjuk dari Djawatan Pelajaran jang ada hak memberi dan memadjukan dimana itu harus ditempatkan tidak dapat melaksanakan ini.
- 19-12-49 Dengan truck djam 10 menudju ke Pangkalan Brandan karena perdjalananan dengan kereta api ada pajah. Datang di Pangkalan Berandan djam 16.
- 20-12-49 Djam 7.30 menemui Kepala Djawatan PDG. Tuan Turuan. Untuk mendjelaskan dan keperluan kedatangan saja.  
Dengan truck kita berangkat ke Pangkalan Susu.  
Pangkalan Susu :  
Tambatan telah rusak sama sekali tak mungkin diperbaiki lagi dan garus bikin tambatan baru. Gudang tak mempunyai lagi. Maka dari itu telah kami perintahkan kepada Seksi Opzichter Pangkalan Brandan untuk mengadakan opname selekas mungkin dan mengirihkan begrooting untuk tambatan tersebut. Pelabuhan Pangkalan Susu harus dihidupkan kembali karena mengingat keadaan jang akan datang. Hubungan perdagangan dengan luar negeri. Penghasilan dari daerah Pangkalan Susu sampai Pangkalan Brandan besar sekali.  
Dan pengangkutan dari Pedalaman ke Pangkalan Susu ada baik sekali. Bisa perantaran dengan mobil dan kereta api dari sudut manapun djuga. Uang untuk pengukuran telah kami serahkan pada tanggal 21 Desember 1949.  
Tambatan dari B.P.M. :  
Tambatan no.1 masih dapat dipergunakan untuk penjandaran kapal dan pembongkaran barang asal sebagian papan lantai (dekplank) diperbaiki. Tambatan no.2 telah rusak tinggal tiangnja jang masih dapat dipergunakan.  
Tambatan no.3 & no.4. Tambatan minjak (Bunker steiger) rusak. Bila tambang minjak dihidupkan kembali maka perlu sekali ini "bunker steiger" diperbaiki.  
Pelabuhan tambang minjak selain mempunyai tambatan djuga mempunyai "Duedalf" (pengikat kapal).  
Pangkalan Brandan pada hemat saja boleh disampingkan dulu.  
Djam 14 dengan truck pulang ke Langsa sampai djam 24. Karena diperdjalananan dapat kerusakan motor.  
Menudju ke Langsa ternjata bahwa kapal jang datang dari K.P.M. tak berani masuk ke Kwala berhubung belum adanja tanda2. Pengangkutan didjalankan dengan perantaran sekotji dan ditarik dengan motorboot A.T.C. mengusahakan pengangkutan lain untuk mempertjepat pengangkutan.
- 23-12-49 Pengangkutan ditambah dengan motorboot dari salah satu saudagar dan dapat memuat 50 ton sekali gus malam hari kami menghadap P. Ot. Bupati dan kami usulkan supaya untuk mempertjepat pekerjaan maka harus



harus diperdjakan sampai malam dan ditambah dengan perahu2 jang sehari mengangkut kaju bakar.  
Kekuatan2 2 ton - Paduka tuan Bupati akan usahakan.

- 24-12-49 Djam 10 pulang ke Lho'Seumawe dengan auto truck sampai ke Lho'Sukon ganti kereta api sampai di Lho'Seumawe djam 22 ini kereta api berangkat dari Langsa djam 2 pagi.
- 25-12-49 Djam 10 naik kereta api menudju Sigli sampai Sigli djam 24.
- 26-12-49 Berhubung dengan pajah(tjape)maka terpaksa mengaso sampai 28 Desember 1949 dan tanggal 29 December 1949 meneruskan perdjalanann ke Koetaradja.  
sampai Koetaradja djam 22.

Kementerian Pekerdjaa Umum  
Djawatan Pelabuhan,  
Inspektur,  
s.d.t.o.M. SOEMARSONO,

Kepada

paduka Tuan Wakil Kepala Djawatan  
Pengairan, Djalan2 dan Gedung2  
Propinsi Aumatera Utara  
di  
Koetaradja

Kutipan :

1. p.t. Coordinator Kementerian Pekerdjaa Umum, di Koetaradja
2. " Kepala Djawatan Pelabuhan Jogjakarta.
3. " Secretaris Djenderal.

Untuk salinan jang serupa oleh  
Pegawai Djawatan Pelabuhan tsb.,



*[Handwritten Signature]*  
A. Effendy